

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran secara tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam kegiatan belajar menentukan nilai tempat bilangan matematika pada siswa tunarungu sangat penting untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa tunarungu sebagai individu yang mengoptimalkan indera visualnya.

Melihat kondisi yang terjadi pada siswa tunarungu, dimana mereka mengalami keterbatasan terhadap daya abstraksinya, sehingga sulit dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan tahap perkembangan kognitif siswa, selain itu dengan penerapan pendekatan yang tepat dan sesuai, dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa tunarungu dalam menentukan nilai tempat.

Penerapan pendekatan *concrete-representational-abstract* (CRA) merupakan pendekatan yang lebih menekankan pembelajaran visual, dan dapat meningkatkan daya abstraksi siswa tunarungu.

Pendekatan *concrete-representational-abstract* (CRA) dimulai dari tahap konkret, yang ditunjang dengan media yang disesuaikan dengan pembelajaran nilai tempat secara konkret. Setelah tahap tersebut telah dilalui kemudian masuk ketahap representasional atau semi konkret, pada pembelajaran tahap ini anak masih menggunakan media namun telah dimodifikasi dengan simbol-simbol matematika (angka). Setelah itu siswa memasuki pembelajaran tahap abstrak, dalam prosesnya siswa mengulang kembali apa yang telah dipelajarinya pada pertemuan-pertemuan sebelumnya kemudian siswa lebih ditekankan pada latihan-latihan soal berupa kuis tanpa dibantu dengan media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada hasil belajarnya. Peningkatan yang terjadi pada setiap siswa berbeda-

beda. Keberagaman tersebut tidak menutup kemungkinan adanya faktor dari luar diri siswa, baik lingkungan ataupun kesiapan siswa pada saat *pre-test* atau *post-test*. Meskipun hasil yang diperoleh siswa berbeda-beda namun peningkatan hasil akhir tersebut membuktikan bahwa variabel bebas yaitu penerapan pendekatan *concrete-representational-abstract* (CRA) berpengaruh terhadap pemahaman nilai tempat sebagai variabel terikat.

Adanya pengaruh pendekatan *concrete-representational-abstract* (CRA) pada peningkatan memahami nilai tempat siswa tunarungu dalam penelitian ini karena:

1. Pendekatan *concrete-representational-abstract* (CRA) dalam pembelajarannya memperhatikan tahap perkembangan kognitif yaitu tahap operasi konkret pada usia 6-11 tahun dan tahap operasi formal pada usia > 11 tahun, dengan memperhatikan tahap perkembangan kognitif siswa maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran dan tidak akan terjadi pemerkosaan pembelajaran terhadap anak.
2. Pendekatan pembelajaran ini tidak bersifat ceramah atau dalam proses belajarnya banyak penjelasan dengan kata-kata, namun dalam proses pembelajarannya siswa banyak terlibat dan berperan aktif dengan media.
3. Proses pembelajaran menyenangkan karena ditunjang oleh media yang cukup menarik perhatian siswa, sehingga ketika belajar seakan-akan siswa sedang bermain dengan media.

Peningkatan yang terjadi pada setiap siswa tidak sama, namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa tujuan dari pembelajaran nilai tempat dengan pendekatan *concrete-representational-abstract* (CRA) dapat tercapai, terlihat dari kemampuan masing-masing siswa dengan peningkatan keseluruhan siswa sebesar 28,15%.

Pada hasil *post-test* setiap siswa menunjukkan adanya ketercapaian pada indikator, bahwa siswa mulai mampu menentukan nilai tempat dan nilai angka ratusan, puluhan

dan satuan dari suatu lambang bilangan, mampu menuliskan nama bilangan cacah dan menuliskan lambang bilangan cacah 11-500.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran yaitu:

### **1. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pendekatan *concrete-representational-abstract* (CRA) dapat menjadi satu referensi yang menambah dapat wawasan dan bahan masukan bagi guru, serta dapat diterapkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika. Dengan menerapkan pendekatan CRA semoga mampu mengembangkan kreatifitas guru dalam menciptakan media yang dapat menunjang pembelajaran dari setiap tahap-tahapnya, sehingga baik pendekatan ataupun media dapat sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu.

Media yang digunakan pada saat tahap konkret dan representasional dalam penelitian ini semoga mampu menunjang pembelajaran menentukan nilai tempat untuk generasi selanjutnya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pendekatan *concrete-representational-abstract* (CRA), diharapkan dapat meneliti pendekatan CRA pada pembelajaran matematika yang lain, agar semakin kuat keyakinan bahwa pendekatan CRA efektif untuk diterapkan pada pembelajaran matematika.